

Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SDN 6 Cisande

Elsa Komala^{1*}, Neng Resti², Dina Nurfadila³, Alyanissa Putri Iskandar⁴,
Noviana Lidya Puspitasari⁵, Zaherotun Nisa⁶, Syahra Andriyany⁷

¹Universitas Suryakencana, ²Universitas Pendidikan Indonesia, ^{3,4}Universitas Nusa Putra

⁵Universitas Jendral Soedirman, ^{6,7}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

elsakomala@gmail.com

*Penulis korespondensi

Informasi Artikel

Revisi:
28 Oktober 2023

Diterima:
30 Oktober 2023

Diterbitkan:
31 Oktober 2023

Kata Kunci

Kampus Mengajar
SDN 6 Cisande

Abstrak

Tujuan Kampus Mengajar untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan memberikan peluang dalam meningkatkan kompetensi melalui aktivitas membantu tahapan belajar di sekolah dimana mahasiswa menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, serta mendampingi Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN 6 Cisande Kabupaten Sukabumi. Kegiatannya meliputi aktifitas pra-penugasan, implementasi program kerja, dan akhir penugasan dari 22 Juli 2022 sampai dengan 6 Desember 2022. Hasil capaian program bagi mahasiswa antara lain: (1) Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran terkait literasi di kelas 1-6. (2) Mampu meningkatkan pembelajaran numerasi kepada siswa 1-6. (3) Dapat meningkatkan pengenalan dan penerapan adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran siswa di kelas 6. (4) Membantu sekolah dalam penataan perpustakaan. Kehadiran mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan sangat berdampak dalam kemajuan pendidikan, untuk itu perlu kesinambungan dan kelanjutan atas program kerja yang sudah dijalankan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 serta pembelajaran literasi numerasi perlu ditingkatkan lagi oleh guru SDN 6 Cisande.

Abstract

The aim of the Teaching Campus is to provide opportunities for students and provide opportunities to improve competence through activities to help with the learning stages at school where students become partners with teachers to innovate in learning, as well as assisting in the development of technological adaptation. Six female students accompanied by Field Supervisors carried out the Class 4 Teaching Campus program at SDN 6 Cisande, Sukabumi Regency. Activities include pre-assignment activities, implementation of the work program, and the end of the assignment from July 22 2022 to December 6 2022. The program's achievements for students include: (1) Able to improve students' abilities in learning related to literacy in grades 1-6. (2) Able to improve numeracy learning for students 1-6. (3) Can increase the introduction and application of digital technology adaptation in student learning in class 6. (4) Help schools in organizing libraries. The presence of students and Field Supervisors has a big impact on educational progress, for this reason it is necessary to continue and continue the work program that has been carried out by Class 4 Teaching Campus students and numeracy literacy learning needs to be further improved by SDN 6 Cisande teachers.

How to Cite: Elsa Komala, E., Resti, N., Nurfadila, D., Iskandar, A.P., Puspitasari, N. L., Nisa, Z. & Andriyany, S. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SDN 6 Cisande. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 2 (2), 136-146.

Pendahuluan

Dalam rangka penguatan pendidikan sumber daya manusia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi RI meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Suhartoyo, et al., 2020). Kampus mengajar merupakan salah satu program dari skema kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibuat Kemendikbud dimana memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah yang menjadi sekolah mitra, dengan ikut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pembelajaran yang terjadi di SD dan SMP sekitar desa/kota sesuai dengan tempat penugasan masing-masing. Siregar, *et al* (2020) menjelaskan bahwa merdeka belajar merupakan kebebasan untuk belajar secara mandiri dan berfikir secara individu atau kelompok, sehingga harapannya di masa depan akan terlahir siswa/i yang bijaksana, kritis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif.

s 6 Cisande kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Program Kampus Mengajar angkatan 4 di SDN 6 Cisande berlangsung dalam lima bulan atau setara dengan 18 minggu, dengan 2 minggu waktu pembekalan dan 4 bulan waktu penugasan. Tim Kampus Mengajar di SDN 6 Cisande memiliki enam anggota dari program studi dan perguruan tinggi yang berbeda-beda. Selain itu, tim Kampus Mengajar di SDN 6 Cisande didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

SDN 6 Cisande merupakan sekolah dasar tertak dipinggiran. Di sekolah tersebut, jumlah total siswa yang terdaftar tahun ini sebanyak 145 siswa yang mayoritas berdomisili di perkampungan sekitar sekolah. Sementara jumlah guru yang ada yaitu sebanyak 7 orang dan 1 kepala sekolah. Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas mengacu kepada kurikulum 2013. Sistem penilaian siswa oleh guru selama ini dilakukan secara manual. Media penunjang pembelajaran hanya menggunakan buku paket bantuan dari dinas pendidikan serta beberapa buah alat peraga pembelajaran yang tidak diinventarisasikan dengan baik. Teknologi pendidik yang digunakan yaitu 1 unit komputer sekolah. Sehingga, dapat dikatakan belum memenuhi standar sarana dan prasarana Sekolah Dasar. Ditinjau dari segi adaptasi teknologi, sekolahpun masih terbatas dalam penyelenggaraan bimtek berkaitan dengan pengenalan teknologi kepada guru. Sehingga pemahaman terhadap penggunaan teknologi masih minim. Belum optimalnya Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang ada di sekolah tersebut. Dengan demikian, identifikasi dan penerapan program berbasis solusi menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program kampus mengajar di sekolah tersebut. Sejalan dengan Himawati & Habibah (2021) mengemukakan bahwa bahwa output kegiatan program Kampus Mengajar tahun 2021 diantaranya, mahasiswa memperkuat pembelajaran literasi, memperkuat numerasi, dan membantu belajar di masa pandemi, khususnya di tingkat SD.

Keterampilan literasi menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 (Mardhiyah, at., 2021). Tidak hanya itu, keterampilan numerasi juga sama perlunya dan menjadi sejalan. Peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut seperti membantu mengajar, melaksanakan proses adaptasi teknologi, dan membantu persiapan administrasi sekolah dan guru. Menurut Zulvira et al., (2021), mengungkapkan karakteristik siswa SD, dimana proses kegiatan belajar di sekolah dasar sangat berbeda dengan pembelajaran dengan tingkat pendidikan lainnya, dimana harus menyesuaikan dengan level perkembangan siswa, lebih dari itu proses perkembangan siswa mempunyai klasifikasi perbedaan.

Metode

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di lakukan di SDN 6 Cisande yang terletak di kampung Pingku Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, dimulai sejak tanggal 22 Juli sampai dengan 06 Desember 2022. Peserta terdiri dari 6 orang yang terdiri dari satu orang mahasiswa yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia, dua orang mahasiswa dari Universitas Nusa Putra, satu orang mahasiswa dari Universitas Jendral Soedirman, dan dua orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Dalam aktifitasnya, para mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Suryakencana. Pelaksanaan program dengan melakukan aktifitas sebagai berikut:

1. Kegiatannya Pra-Penugasan

Observasi dilaksanakan oleh tim anggota mahasiswa di SDN 6 Cisande dengan tujuan untuk menggali informasi tentang lokasi potensi, dan kendala yang ada di sekolah sebagai bahan acuan dalam membuat formula konsep program kerja kegiatan Kampus Mengajar. Para mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan ketika turun survey ke lokasi sekaligus penyerahan mahasiswa ke sekolah, mereka berdiskusi dengan Kepala Sekolah, guru. Setelah menganalisa situasi, para mahasiswa melakukan kegiatan obeservasi lapangan untuk mendata dan menginventarisasi segala permasalahan yang ada di sekolah sasaran. Kegiatan observasi meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut: a). Observasi di lingkungan SDN 6 Cisande dilakukan agar memperoleh gambaran mengenai aspek karakter guru dan siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, dan suasana akademik; b). Observasi terkait struktur organisasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler; c) Observasi terkait perangkat pembelajaran yang digunakan di SDN 6 Cisande yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); d) Observasi kegiatan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN 6 Cisande, untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar; dan e) Observasi terhadap perilaku siswa kelas 1-6 yang bertujuan mengetahui perilaku siswa, sifat siswa sebagai bahan rencana akan diajarkan di dalam dan luar kelas.

2. Penugasan dan Implementasi Program Kerja

Bimbingan dan pendampingan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar Angkatan 4 saling terkait dengan kegiatan mahasiswa. Semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa memerlukan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Fungsi akademis yang melekat pada DPL dilakukan mulai tahap awal hingga akhir penugasan. Pada awal bertugas, mengkomunikasikan dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten, dan sekolah penempatan dalam mengantar mahasiswa. Saat Pelaksanaan program berjalan, DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Adapaun pelaksanaan program yang dilakukan mahasiswa di SDN 6 Cisande yaitu; 1) peningkatan literasi numerasi; 2) adaptasi teknologi; 3) Gerakan Literasi Sekolah; dan 4) Program Pendukung. Pendampingan dilakukan melalui daring baik sinkron/asinkron, DPL memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>. Pada sesi ini, DPL memberikan input melalui diskusi secara online, dengan memanfaatkan aplikasi media sosial seperti: *google meet* yang dilakukan satu minggu sekali *whatsapp group* yang dilakukan tanpa ada batasan waktu. Mahasiswa melaporkan kendala dan hambatan yang terjadi lalu dibahas untuk mencari solusi penyelesaiannya. DPL memantau aktivitas mahasiswa melalui *logbook* harian, mingguan dan laporan kemajuan yang disusun mahasiswa.

3. Kegiatan Akhir Penugasan

Kegiatan akhir penugasan, peran DPL pada tahap ini, memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar pengesahan laporan akhir mahasiswa dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM dan melakukan penilaian akhir laporan dan kinerja mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 terdiri dari kegiatan pra-penugasan dengan rangkaian kegiatan meliputi pembekalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program; penugasan dan implementasi program kerja; dan kegiatan akhir penugasan yang didesain untuk mendorong mahasiswa sebagai motor penggerak penguatan pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan membantu administrasi di SDN 6 Cisande. Berdasarkan uraian tersebut, maka mahasiswa melakukan beberapa kegiatan meliputi:

Tahap Pra Penugasan

Sebelum terjun dalam pengabdian Program Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022 selama 5 bulan di SDN 6 Cisande. Mahasiswa mengikuti pembekalan untuk mendapatkan gambaran dan arahan mengenai pelaksanaan tugas di lokasi. Pembekalan dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 12 Juli sampai tanggal 27 Juli 2022 yang dilaksanakan secara daring via zoom meeting atau youtube dengan pemateri dari pihak panitia Kampus Mengajar.

Kegiatan awal dari program ini adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang dilaksanakan hari jumat tanggal 22 Juli 2022 dan diterima oleh Sub Koordinator PTK Mutu dan Kurikulum SD (Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sukabumi Melepas Penugasan DPL dan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 2022). Berikut ini adalah foto kegiatan koordinasi dan kegiatan pelepasan.



Gambar 1. Koordinasi sekaligus Kegiatan Pelepasan Tugas Kampus Mengajar Angkatan 4 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi

Adapun langkah koordinasi yang dilakukan, mahasiswa dan DPL melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi; mahasiswa dan DPL menyerahkan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas Dari Perguruan Tinggi masing-masing ke Dinas Pendidikan; Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi membuat Surat Tugas untuk mahasiswa dan DPL ke sekolah sasaran dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022; koordinasi dengan Sekolah tempat penugasan mahasiswa untuk melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi. Salinan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi pada hari Jumat tanggal 29 Juli 2022. Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi ke SDN 6 Cisande dengan membawa surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi, sekaligus penyerahan mahasiswa oleh DPL ke sekolah sasaran pada tanggal 1 Agustus 2022. Hasil analisa temuan yang diperoleh mahasiswa yaitu:

a. Aspek Geografis

Lokasi SDN 6 Cisande terletak di perkampungan warga dan dekat dengan area perkebunan warga berlokasi di Kampung Pingku, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, 43155. Memiliki dua bangunan yang terletak berseberangan dipisahkan dengan jalan persegi panjang yang sekaligus berfungsi sebagai lapangan upacara. Bangunan atas terdiri dari 3 ruang kelas rendah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan 3 kamar mandi. Bangunan bawah terdiri atas 3 ruang kelas atas, pantry, dan perpustakaan. Sementara untuk kegiatan pada mata pelajaran olahraga siswa menggunakan lapangan warga oleh karena sekolah tidak memiliki lapangan. Kelengkapan alat pembelajaran di setiap kelas tidak lengkap dan terlihat mulai usang. Jumlah guru ada siswa 7 orang

dan 1 kepala sekolah, hanya kepala sekolah dan 1 guru sebagai status PNS, dan sisanya status honor. Adapun jumlah siswanya 145 siswa dari kelas 1-6. Media penunjang pembelajaran hanya menggunakan buku paket bantuan dari dinas pendidikan serta beberapa buah alat peraga pembelajaran yang tidak diinventarisasikan dengan baik dan memiliki 1 unit komputer sekolah.

b. Aspek Pembelajaran

Berdasarkan temuan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran untuk Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan dari hari senin sampai dengan sabtu dimana jam masuk sekolah mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 untuk kelas rendah, sedangkan kelas atas sampai pukul 11.30 WIB. Sekolah menerapkan pembelajaran tematik bagi kelas rendah yang merupakan kesatuan beberapa mata pelajaran yang dikemas dalam beberapa buku tema, dan bagi kelas atas menerapkan penggabungan pembelajaran parsial dan tematik. Alat peraga pembelajaran sebagai penunjang untuk KBM jarang digunakan, guru hanya mengandalkan buku paket yang ada dari pemerintah. Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pernah dilaksanakan di SDN 6 Cisande yaitu pohon literasi, namun terhenti dikarenakan adanya pandemic COVID-19.

c. Aspek Adaptasi Teknologi

Gambaran yang diperoleh dari mahasiswa terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah, dimana Sebagian besar siswa Sebagian besar siswa belum dapat menggunakan komputer dikarenakan tidak adanya fasilitas komputer dan jaringan internet yang menunjang untuk proses KBM di kelas, siswa belum diperkenalkan berbagai adaptasi teknologi secara langsung maupun tidak langsung oleh guru dalam KBM, namun rata-rata siswa kelas atas sudah lancar menggunakan handphone tetapi untuk keperluan komunikasi dan hiburan saja. Beberapa guru mampu mengoperasikan komputer atau laptop namun belum menggunakan platform digital untuk kegiatan pembelajaran.

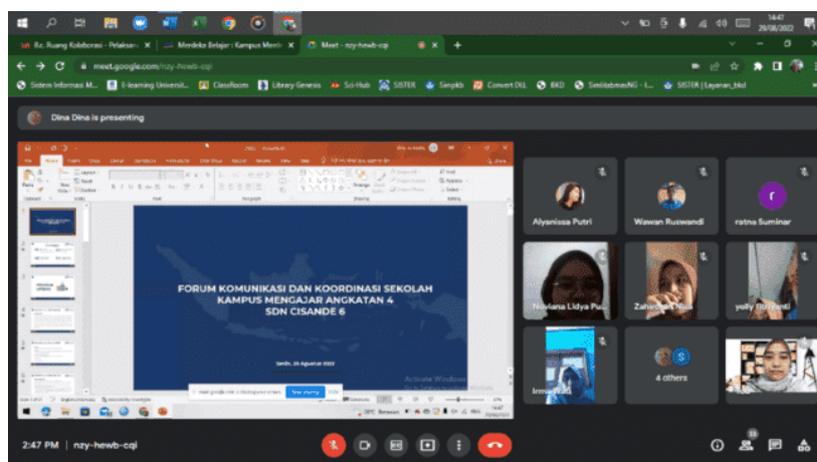
d. Aspek Administrasi Sekolah

Hasil temuan mahasiswa, Sekolah belum memiliki tenaga khusus administrasi sekolah sehingga tupoksi guru merangkap; belum dapat memanfaatkan media administrasi sosial untuk kepentingan sekolah terutama dalam hal informasi sekolah; keterbatasan SDM menyebabkan pengarsipan kurang tertata dengan rapi dan lengkap; penataan administrasi buku di perpustakaan belum dilakukan dengan baik, banyak buku bacaan tercecer tidak tersimpan dengan rapih dan tidak lengkap; banyak Guru menggunakan administrasi berupa print out, dan menggunakan RPP K13 yang pertama kali yang belum update.



Gambar 2. Kegiatan Penyerahan dan Koordinasi dengan Pihak SDN 6 Cisande

Dalam perencanaan program kerja, mahasiswa menyusun rancangan kegiatan, dan mempresentasikan Proker yang akan dilakukan selama bertugas di SDN 6 Cisande. a). Mahasiswa menyusun rancangan program kerja berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan pada setiap kelas baik itu kelas rendah ataupun kelas tinggi, kelengkapan pada administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada guru dan siswa; b). Mahasiswa berkonsultasi dan koordinasi dengan DPL, Kepala Sekolah dan Guru Pamong mengenai rancangan yang di buat; c). Setelah rancangan program terceetus, mahasiswa mendiskusikan dan meminta persetujuan kepada DPL melalui forum diskusi *google meet*, d) Pelaksanaan kegiatan Forum Koordinasi Kejasama Sekolah (FKKS), yang dihadiri DPL, Kepala Sekolah dan Guru SDN 6 Cisande yang dilaksanakan secara daring melalui *Google meet* hari senin, 29 Agustus 2022.



Gambar 3. Kegiatan Forum Koordinasi Kejasama Sekolah (FKKS) Menghasilkan Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022

Tahap Penugasan dan Implementasi Program Kerja

Program kerja Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022 di SDN 6 Cisande merupakan tugas dan tanggungjawab para mahasiswa untuk membantu kegiatan belajar mengajar siswa dalam

meningkatkan literasi numerasi, adaptasi teknologi sekolah, dan membantu administrasi sekolah. Adapun program kerja yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi dan Numerasi

Program literasi antara lain Membaca Terbimbing, yaitu berupa pendampingan oleh setiap mahasiswa terhadap beberapa siswa dari kelas 1 samapai kelas 6 yang belum lancar dan bahkan belum bisa membaca yang dilakukan 15 menit di jam istirahat. Sejalan dengan Anwar (2022), bahwa pengajaran diberikan secara bertahap sesuai dengan tahapan kompetensi siswa demi meningkatkan minat baca dan belajar siswwa dan juga meningkatkan pembiasaan baik siswa.



Gambar 4. Dokumntasi Kegiatan Membaca Terbimbing

Sustained Loud Reading (SLR) merupakan kegiatan membaca lantang selama 10 menit di awal pembelajaran yang dilakakukan oleh salah satu siswa di depan kelas dan siswa lain menyimak serta mengsi *reading log* berdasarkan satu pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa atau guru, kegiatan tersebut dilaksanakan dari kelas 2 sampai kelas 6.



Gambar 5. Kegiatan Sustained Loud Reading (SLR)

Program numerasi yaitu *Deposit Number*, merupakan program dimana siswa melakukan setor angka dengan pengusahaan operasi hitung yang diberikan yang dilakukan di akhir pembelajaran. Program ini dilaksanakan setiap hari oleh mahasiswa dengan menyesuaikan jadwal masing-masing mahasiswa.

2. Adaptasi Teknologi

Program pengenalan *microsoft office* ditujukan kepada siswa kelas atas tepatnya siswa/siswi kelas 6 yang dilakukan dengan tujuan yaitu membekali siswa untuk mengenali *software microsoft*

office seperti *microsoft word* dan *microsoft powerpoint* yang umum digunakan dalam pembelajaran, dimana sebelumnya belum ada mata pelajaran terkait yang diajarkan kepada siswa. Menurut Patimah & Supriyadi (2021), teknologi pendidikan di desain untuk membantu solusi permasalahan pendidikan, agar dapat menimbulkan manfaat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan Anwar (2021), pelaksanaan adaptasi teknologi pada kampus mengajar SD Muhammadiyah 1 Padas yaitu membantu guru dalam pembuatan media ajar dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.

Pelaksanaan dilakukan pada jam istirahat selama 30 menit. Masing- masing mahasiswa memandu beberapa siswa sehingga dapat mengetahui peningkatan siswa setiap pertemuannya.



Gambar 6. Kegiatan Adaptasi Teknologi

3. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Program mading kelas dan pohon ajaib dibuat untuk mendukung program peningkatan literasi dan numerasi siswa. Kedua program tersebut hanya dilakukan di kelas atas yaitu kelas 4 sampai kelas 6. Hal ini dikarenakan siswa kelas rendah belum lancar membaca dan menulis sehingga tidak efektif dilaksanakan di kelas rendah. Program mading kelas dilaksanakan selama dua minggu sekali, sedangkan program pohon ajaib ini dilakukan seminggu sekali dengan jadwal yang berbeda tiap kelas.

4. Program Pendukung

Program pendukung selain program membantu guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar merupakan program di luar literasi dan numerasi yang dilaksanakan hanya pada waktu tertentu.

- a. Program membantu KBM, waktu pelaksanaannya yaitu dua hari dalam seminggu yaitu pada hari selasa dan jumat pada jam pelajaran kedua. Masing-masing mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk memegang satu kelas dan melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar, metode yang menyenangkan bagi siswa, serta memanfaatkan media ajar. Sejalan dengan Mulyasa (2006), bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
- b. Program jumat aktif, merupakan program mingguan yang dilaksanakan setiap hari jumat yang

- terdiri dari dua kegiatan meliputi senam pagi dan operasi semut.
- c. Memperingati hari kemerdekaan RI, mengadakan kegiatan perlombaan yang diikuti oleh seluruh siswa kelas rendah dan kelas atas.
 - d. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, mengadakan kegiatan ceramah dan perlombaan yang diikuti oleh seluruh siswa kelas rendah dan kelas atas dengan melibatkan guru dan mahasiswa.
 - e. *Pretest* dan *Posttest* AKM, dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan oleh tim Kampus Mengajar. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/siswi kelas 5.
 - f. Gladi bersih dan pelaksanaan ANBK diikuti oleh seluruh siswa kelas 5 sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud.

Tahap Akhir Penugasan

Kegiatan akhir penugasan, peran DPL pada tahap ini, memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar pengesahan laporan akhir mahasiswa dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM dan melakukan penilaian akhir laporan dan kinerja mahasiswa, serta melakukan penarikan ke enam mahasiswa dari sekolah mitra, melaksanakan perpisahan dengan semua pihak SDN 6 Cisande yang dilaksanakan hari jumat, 9 Desember 2022



Gambar 7. Kegiatan Penjemputan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN 6 Cisande

Kesimpulan

Setelah melakukan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN 6 Cisande dari bulan 22 Juli 2022 sampai dengan 06 Desember 2022, mahasiswa maupun pihak sekolah sama-sama mendapatkan banyak manfaat dari program ini. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, terkait kemampuan literasi numerasi siswa baik dalam bidang program mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru. Hasil capaian

program bagi mahasiswa antara lain: (1) Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran terkait literasi di kelas 1-6. (2) Mampu meningkatkan pembelajaran numerasi kepada siswa 1-6. (3) Dapat meningkatkan pengenalan dan penerapan adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran siswa di kelas tinggi (kelas 6). (4) Membantu sekolah dalam penataan perpustakaan dan sekolah. Kehadiran mahasiswa dan DPL di SDN 6 Cisande sangat berdampak dalam kemajuan pendidikan, manfaat program Kampus Mengajar angkatan 4 sangat dirasakan manfaatnya oleh siswa, guru dan kepala sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 berjalan lancar dan sukses. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut kontribusi mensukseskan program ini panitia Kampus Mengajar Angkatan 4 Kemdikbud Ristek RI, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukabumi, rekan sesama Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SDN 6 Cisande Kabupaten Sukabumi, Guru Pamong SDN 6 Cisande, Tim Mahasiswi Kampus Mengajar Angkatan 4 serta Bapak dan Ibu Guru dan seluruh wali murid SDN 6 cisande.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2021). Management of Islamic Religious Education Learning in Children with Special Needs. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 539-548.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Himawati, I. P., & Habibah, U. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Dalam Rangka Meningkatkan Peran Mahasiswa Di SDN 95 Kabupaten Kaur, Bengkulu. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 629–635.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Patimah, P., & Supriyadi, D. (2021). Teknologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Teknologi Pembelajaran*, 6(2).
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., & Amin, I. M. (2020). Pembelajaran kontekstual dalam mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161-164.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-1851.
- <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>. (n.d.). Kampus Mengajar ; Mengubah Tantangan Menjadi Harapan. Apa Itu Kampus Mengajar. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>